



**KEBERHASILAN *WITHDRAWAL AGREEMENT*
UNITED KINGDOM - EUROPEAN UNION
PASCA REFERENDUM BREXIT (2016 – 2020)**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan S1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**SALSABILLA MUTHI'AH SUMPENA
14050120120017**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2024



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Salsabilla Muthi'ah Sumpena
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050120120017
3. Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 27 Januari 2002
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Lestari AJ Jauhari gg. Flamboyan No. 73 RT 4 RW 3
Kalisari, Kelurahan Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo,
Jakarta Timur, DKI Jakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :
Keberhasilan *Withdrawal Agreement* UK - EU Pasca Referendum Brexit (2016 -2020)

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 17 Mei 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

Pembuat Pernyataan,

Salsabilla Muthi'ah Sumpena
NIM. 14050120120017

Ketua Departemen

Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

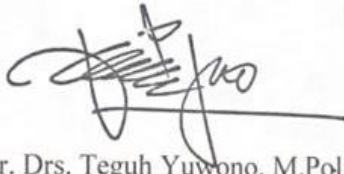
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keberhasilan *Withdrawal Agreement United Kingdom – European Union* Pasca Referendum Brexit (2016 - 2020)
Nama Penyusun : Salsabilla Muthi'ah Sumpena
NIM : 14050120120017
Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 28 Mei 2024

Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 003

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing :


1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

(.....)

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Dewi Setyaningsih, S.IP., M.A.

(.....)

HALAMAN MOTTO

*“ Allah tidak akan membebankan sesuatu kepada
hamba-Nya,
melainkan sesuai kemampuannya “*

(QS. Al-Baqarah (2) : 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari putri yang ingin menjadi kebanggaan, skripsi ini penulis persembahkan kepada Mama dan Papa karena senantiasa memberikan semangat, motivasi dan kepercayaan bahwa penulis mampu menyelesaikannya. Tidak lupa Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri karena telah berani berjuang, berusaha dan bertahan menghadapinya hingga akhir.

KEBERHASILAN *WITHDRAWAL AGREEMENT*
UNITED KINGDOM – EUROPEAN UNION
PASCA REFERENDUM BREXIT (2016 – 2020)

Abstrak

Kesepakatan brexit yang sulit untuk dicapai menjadi latar belakang penelitian ini. Referendum kedua brexit telah dilakukan pada 26 Juni 2016 dengan hasil menunjukkan bahwa UK akan mengakhiri keanggotaannya di EU. Setelah diberlakukan Pasal 50 Lisabon oleh Theresa May sebagai syarat brexit kepada EU, ketentuan brexit ditetapkan pada 29 Maret 2019. Namun, kesepakatan brexit mengalami penolakan dan penundaan baik dari domestik UK maupun dewan EU hingga 31 Oktober 2019. Hingga Theresa May mengundurkan diri dan digantikan Boris Johnson kesepakatan brexit tetap mengalami kendala. Meskipun kompleks, kesepakatan brexit (*Withdrawal Agreement*) dapat terlaksana bersamaan dengan resminya brexit pada 31 Januari 2020.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan mengapa *Withdrawal Agreement* dapat berhasil dilaksanakan antara UK dan EU. Selain itu, untuk menjelaskan keterkaitan antara peran pihak internasional dan domestik dalam terjadinya kesepakatan internasional.

Upaya menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan teori *Two Level of Games* oleh Robert. K. Putnam sebagai kerangka pemikiran teoritis terkait diplomasi dan negosiasi. Obyek penelitian ini adalah Dewan Komisi Uni Eropa, Pemerintah UK dan pihak domestik terkait sebagai pihak yang memutuskan kesepakatan.

Hasil temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan *Withdrawal Agreement* karena penawaran yang diberikan Boris Johnson dalam negosiasi domestik dan internasional berupa penghapusan ketentuan *backstop* dalam kesepakatan dan kemampuan veto Majelis Stormont di Irlandia Utara untuk mempertahankan Perjanjian Belfast di perbatasan Pulau Irlandia sehingga setelah berakhirnya masa transisi brexit Irlandia Utara dapat memilih tetap mengikuti Pabean EU atau memutuskan veto dan mengikuti negara bagian UK lainnya dapat memperkuat keputusan domestik menyetujui kesempatan. Selain itu, adanya negosiasi lanjutan terkait kesepakatan dagang dengan EU pada masa transisi turut memberikan pengaruh pada keputusan EU menyepakati *Withdrawal Agreement*.

Kata Kunci; Withdrawal Agreement, Brexit, Two Level Games, United Kingdom, European Union

**THE SUCCESS OF WITHDRAWAL AGREEMENT
UNITED KINGDOM – EUROPEAN UNION
POST BREXIT REFERENDUM (2016 – 2020)**

Abstract

This research aims to explain the interplay between the roles of international and domestic actors in the formation of international agreements. Efforts to address the research questions and objectives are undertaken using Robert K. Putnam's Two-Level Games theory as a theoretical framework related to diplomacy and negotiation. The research focuses on the European Commission Council, the UK Government, and relevant domestic parties as the decision-makers in the agreement. The challenging negotiations of Brexit serve as the backdrop for this research. The second Brexit referendum took place on June 26, 2016, with the outcome indicating that the UK would end its membership in the EU. Following the invocation of Article 50 of the Lisbon Treaty by Theresa May as a requirement for Brexit with the EU, the Brexit terms were set for March 29, 2019. However, the Brexit agreement faced rejection and delay both domestically in the UK and within the EU council until October 31, 2019. Even after Theresa May stepped down and was replaced by Boris Johnson, the Brexit agreement continued to face obstacles. Despite its complexity, the Withdrawal Agreement was eventually implemented alongside the official Brexit on January 31, 2020. The findings of this research reveal that the success of the Withdrawal Agreement is attributed to the offers made by Boris Johnson in both domestic and international negotiations. These offers included the removal of the backstop provision in the agreement and the veto power of the Stormont Assembly in Northern Ireland to maintain the Belfast Agreement at the Irish border. This allowed Northern Ireland, after the end of the Brexit transition period, to choose to remain aligned with the EU Customs Union or to decide by veto and align with other UK constituent countries, thereby reinforcing the domestic decision-making approval. Additionally, ongoing negotiations regarding trade agreements with the EU during the transition period also influenced the EU's decision to agree to the Withdrawal Agreement.

Keywords: Withdrawal Agreement, Brexit, Two-Level Games, United Kingdom, European Union

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah* Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keberhasilan *Withdrawal Agreement* UK - EU Pasca Referendum Brexit (2016 - 2020)” sebagai kelengkapan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penulis ingin menyampaikan apresiasi mendalam dan rasa terimakasih atas dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Singkat kata, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra Reni Windiani, M.S sebagai Dosen Pembimbing I sekaligus Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk melakukan diskusi dan memberikan bimbingan sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi.
3. Mas Marten Hanura, S.IP., M.P.S selaku Dosen Wali penulis yang telah memberikan pendampingan akademik.

4. Mbak Dewi Setiyaningsih, S.IP., M.A selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah mendampingi, membagikan ilmu yang bermanfaat, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis Papa Asep Sumpeno, S.Sos., M.Tr.Hanla., M.M dan Mama Mardiyah, S.E yang tiada hentinya memberikan doa, perhatian, pengertian, dan semangat kepada penulis
7. Abang penulis dr. Athallah Sabillah S., S.Ked (Atar), dan kedua adik penulis Hibrizi Alkautsar S (Zikan) dan Hazirathul Qudsi Albirra S (Abi) serta saudara lainnya yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat “Daskoro” dan “*Broken Family*” sebagai sumber penyemangat, *brainstorming*, tempat mengeluh, berbahagia selama perkuliahan. Terima kasih untuk masa terindah yang kita lalui.
9. Chanyeol, Mingyu, dan Nathan Tjoe A On sebagai ketiga publik figure yang menjadi sumber semangat, memberikan hiburan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan penulisan skripsi ini, serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran Teortis	8
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.2 Teori	10
1.6 Operasionalisasi Konsep	17
1.6.1 Definisi Konseptual.....	17
1.6.1.1 Neosiasi Dua Level	17
1.6.1.2 <i>Win-set</i>	18
1.6.1.3 Brexit	18
1.6.1.4 <i>Withdrawal Agreement</i>	18
1.6.1.5 <i>Backstop</i>	19
1.6.2 Definisi Operasional.....	19
1.6.2.1 Negosiasi Dua Level	19

1.6.2.2 <i>Win-set</i>	20
1.6.2.3 Brexit.....	20
1.6.2.4 <i>Withdrawal Agreement</i>	21
1.6.2.5 <i>Backstop</i>	
1.7 Argumen Penelitian.....	22
1.8 Metode Penelitian.....	22
1.8.1 Tipe Penelitian	23
1.8.2 Situs Penelitian.....	24
1.8.3 Subjek Penelitian.....	24
1.8.4 Jenis Data	25
1.8.5 Sumber Data.....	25
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.8.7 Analisis dan Interpretasi Data	26
1.8.8 Kualitas Data.....	26
BAB II BREXIT HINGGA KEBERHASILAN “WITHDRAWAL AGREEMENT”	28
2.1 Keterkaitan EU Sebagai Organisasi Supranasional dengan Brexit.....	28
2.1.1 Proses Teciptanya EU Sebagai Organisasi Supranasional.....	29
2.1.2 Kebijakan EU Sebagai Pendorong Keluarnya UK (Brexit).....	32
2.1.2.1 <i>Monetary Union</i>	32
2.1.2.2 <i>Common Foreign and Security Policy</i>	33
2.1.2.3 <i>Open Border Policy</i>	35
2.2 Dinamika Keanggotaan UK dalam EU.....	37
2.2.1 Awal Keanggotaan UK	37
2.2.2 Akhir Keanggotaan UK (Brexit).....	39
2.3 Keberhasilan Withdrawal Agreement Ketika Persetujuan Brexit.....	44

BAB III KEBERHASILAN “WITHDRAWAL AGREEMENT” UK – EU MELALUI MODEL ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI TWO LEVEL GAMES	51
3.1 Negosiasi Internasional UK dan EU	52
3.1.1 Opsi Backstop sebagai Penyebab Kegagalan Theresa May.....	54
3.1.2 Keberhasilan Boris Johnson melalui Opsi Peningkatan Peran Majelis Stormont	63
3.2 Keberhasilan Ratifikasi “Withdrawal Agreement” di Domestik UK	72
3.2.1 Distribusi Keuasaan, Preferensi, dan Koalisi Domestik UK.....	75
3.2.1.1 Distribusi Kekuasaan	75
3.2.1.2 Preferensi.....	78
3.2.1.3 Koalisi	80
3.2.2 Institusi Politik Domestik UK.....	83
 BAB IV PENUTUP	 93
4.1 Simpulan	93
4.2 Saran.....	96
 DAFTAR PUSTAKA	 97
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perbedaan hasil referendum brexit tahun 1975 dan 2016	40
------------	---	----